

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2016). *Manajemen Pendidik dan Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press
- Anggriati, A. E. (2017). Pengendalian Dan Penjaminan Mutu Pengajaran Melalui Supervisi Klinis. *Jurnal FKIP Universitas K Satya Wacana, Vol.1, 4*.
- Aqib, Zainal. (2009). *Standar Kualifikasi, Kompetensi, Sertifikasi, Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*. Bandung : CV. Yrama Widya
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti, S. (2017). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Laboratorium UKSW. *Scholaria, Vol.7, 52*.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Chintra, M, N. (2017). *Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru di MI Nurul Islami Ringin Wok Kota Semarang*. Skripsi. FTIP, PAI, UIN Walisongo, Semarang
- Dalawi, Amrazi Zakso, Usman Radiana (2012). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru SMP Negeri 1 Bengkayang.S2 AP, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak. Vol 1. 7*
- Daryanto. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA SMK & SLB*. Jakarta : Depdiknas
- Depdiknas. (2008). *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta : Depdiknas
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta : Rajawali Press
- Gomes. 2003. *Manajmene Sumber Daya Manusia*. Jakarta.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Indonesia, R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia*.
- Indonesia, R. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. *Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia*.
- Indonesia, R. (2008) Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru. *Jakarta:Pemerintah Republik Indonesia*
- Kholik, A., et al. (2020). Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi, Edisi 3. *Bogor : UNIDA PRESS*.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., Fitria, H., dan Refika, N. (2019). *Supevisi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Kusnandar. (2007). *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Raja Grafindo
- Manab, A. (2017). *Menggagas Penelitian Pendidikan : Pendekatan Studi Kasus*. Yogyakarta : Kalimedia
- Messi, Sari,W.A., dan Murniyati. (2018). PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU. *JMKSP : Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 3 (1) 114.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, Nur. (2009). *Supervisi Pendidkan*. Yogyakarta : Teras.
- Mulyasa. (2004). *Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Murdaningsih, D. (2019). *Rendahnya Kompetensi Guru Jadi Masalah Pendidikan Indonesia*. Retrieved from REPUBLIKA.co.id: <https://m.republika.co.id/amp/pq53k5368>
- Mushlih, A., dan Suryadi, R.,A. (2018). *Supervisi Pendidkan : Teori dan Praktik*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nasution. (2009). *Metode Research : Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bumi Aksara

- Nawawi, M. (1888). *Tafsir Al-Quran : Marah Labid Li Kasyfi Ma'na Al-Quran Al-Majid (Tafsir Munir)*. Makkah.
- Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto : STAIN Press.
- Partsojo, L. D., & Sudiyono. (2015). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media
- Pendidikan, P. M. (2007) nomor 13 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. *Jakarta : Kemendiknas*
- Pendidikan, P. M. (2010) nomor 28 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah. *Jakarta : Kemendiknas*
- Pidarta, M. (2009). *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngalim (2009) *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Purwanto. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Pustaka, B. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sagala Syaiful. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Shulhan, M. (2012). *Supervisi Pendidikan : Teori dan Terapan Dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru Edisi 1*. Surabaya : Acima Publishing
- Suderadjat, H. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Cipta Cemas Grafika
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

- Taufik, M. (2018, September 15). *Mutu Guru Harus Ditingkatkan*. Retrieved from <https://www.itjen.kemendikbud.go.id/public/post/detail/mutu-guru-harus-terus-ditingkatkan>
- Uno, Hamzah, B. (2007). *Profesi Kependidikan : Problem, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Usman, S. (2003). *Guru Professional Implementasi kurikulum* Jakarta : ciputat
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung : Alfabeta.
- Yin, R, K. (2009). *Studi Kasus : Desain dan Metode*. Jakarta : Raja Grafindo
- Yona, S. (2006). Penyusunan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan*, 10(02), 76
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : Pedoman Observasi

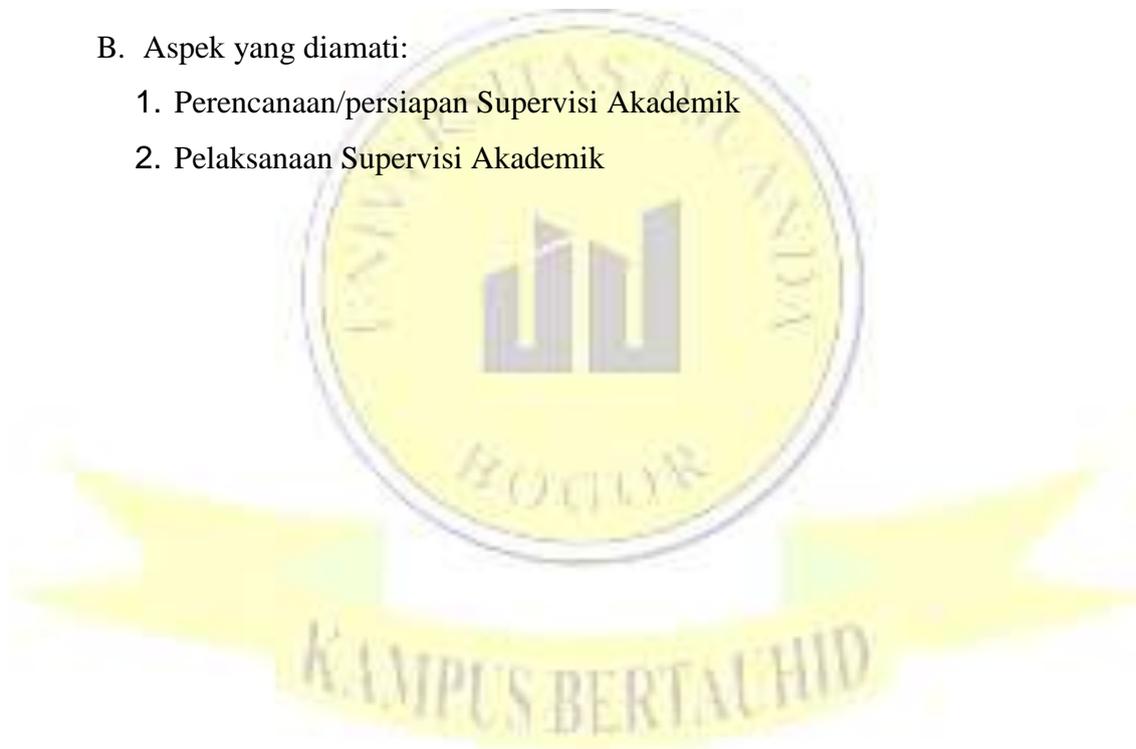
Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah proses persiapan kegiatan supervisi akademik dan pelaksanaan kegiatan supervisi oleh kepala sekolah, di MI Hidayatussa'adiyah meliputi :

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai persiapan teknis dan non teknis serta mengamati kegiatan supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalitas guru.

B. Aspek yang diamati:

1. Perencanaan/persiapan Supervisi Akademik
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik



Lampiran 2 : Catatan Hasil Observasi

Catatan Lembar Hasil Observasi (CLHO)

Sabtu, 21 Maret 2020

Pada hari Sabtu, tanggal 21 Maret 2020 peneliti melakukan observasi penelitian di MI Hidayatussa'adiyah mengenai letak geografis dan fokus yang akan diteliti yaitu supervisi akademik dan profesionalitas guru. Berdasarkan hasil observasi didapatkan data sebagai berikut.

MI Hidayatussa'adiyah terletak di Kp. Bojongmenteng Rt 23 Rw 06 Desa Palasarigirang kecamatan Kalapanunggal kabupaten Sukabumi. Letak MI Hidayatussa'adiyah cukup strategis bagi masyarakat sekitar, karena terletak di pertengahan desa palasarigirang. Akses yang dapat ditempuh untuk pengunjung dari luar daerah dapat dilalui dengan kendaraan roda dua dan roda empat melalui jalur pertigaan lapang Kalapanunggal.

Pada saat peneliti melakukan observasi, saat itu di sekolah sedang menggelar sebuah acara yang dihadiri oleh pejabat daerah kabupaten dalam rangka penyuluhan dan pemberian bantuan dana hibah. Selain itu, dari data observasi yang didapat, pihak sekolah telah melaksanakan kegiatan pelatihan untuk guru terkait perangkat pembelajaran yang dilaksanakan pada dua pekan sebelumnya. Adapun kegiatan supervisi telah dilaksanakan pada bulan sebelumnya.

Pelaksanaan kegiatan supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan observasi kelas, diawali dengan rapat internal dan dilaksanakan selama dua kali dalam satu semester dengan waktu yang disesuaikan. Adapun pelatihan dan workshop merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan pihak sekolah sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru, kegiatan tersebut rutin dilaksanakan minimal dua kali dalam satu tahun.

Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi

**SUPERVISI AKADEMIK OLEH KEPALA SEKOLAH SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU
DI MI HIDAYATUSSA'ADIYAH KABUPATEN SUKABUMI**

NO	Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah MI Hidayatussa'adiyyah	✓	
2	Visi Misi Sekolah	✓	
3	Struktur Organisasi Sekolah	✓	
4	Data Sarana Prasarana	✓	
5	Jumlah lulusan 3 tahun terakhir	✓	
6	Pedoman Pelaksanaan Supervisi	✓	
7	Instrumen Supervisi	✓	
8	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	✓	

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

**PANDUAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH
MI HIDAYATUSSA'ADIYAH**

A. Tujuan :

Untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan profesionalitas guru di MI Hidayatussa'daiyah.

B. Pertanyaan Penelitian :

1. Siapakah yang melakukan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?
2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?
3. Bagaimana persiapan/perencanaan supervisi di MI Hidayatussa'adiyah?
4. Siapa saja yang disupervisi oleh supervisor?
5. Berapa kali supervisi akademik dilaksanakan dalam setahun?
6. Teknik apa sajakah yang digunakan dalam mensupervisi?
7. Apa manfaat supervisi akademik yang dilaksanakan di MI Hidayatussa'adiyah?
8. Adakah pedoman atau panduan supervisi akademik yang digunakan di MI Hidayatussa'adiyah?
9. Bagaimana kepala sekolah menilai profesionalitas pendidik di MI Hidayatussa'adiyah?
10. Bagaimana peran kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas pendidik di MI Hidayatussa'adiyah?
11. Bagaimana peran pengawas dalam kegiatan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?

**PANDUAN WAWANCARA KEPADA PENGAWAS
MI HIDAYATUSSA'ADIYAH**

A. Tujuan :

Untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan profesionalitas guru di MI Hidayatussa'daiyah.

B. Pertanyaan Penelitian :

1. Siapakah yang melakukan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?
2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?
3. Bagaimana persiapan/perencanaan supervisi di MI Hidayatussa'adiyah?
4. Siapa saja yang disupervisi oleh supervisor?
5. Berapa kali supervisi akademik dilaksanakan dalam setahun?
6. Teknik apa sajakah yang digunakan dalam mensupervisi?
7. Apa manfaat supervisi akademik yang dilaksanakan di MI Hidayatussa'adiyah?
8. Adakah pedoman atau panduan supervisi akademik yang digunakan di MI Hidayatussa'adiyah?
9. Bagaimana kepala sekolah menilai profesionalitas pendidik di MI Hidayatussa'adiyah?
10. Bagaimana peran kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas pendidik di MI Hidayatussa'adiyah?
11. Bagaimana peran pengawas dalam kegiatan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?
12. Bagaimana tindak lanjut dari supervisi akademik yang telah dilaksanakan?

**PANDUAN WAWANCARA KEPADA GURU
MI HIDAYATUSSA'ADIYAH**

A. Tujuan :

Untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan profesionalitas guru di MI Hidayatussa'daiyah.

B. Pertanyaan Penelitian :

1. Siapakah yang melakukan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?
2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?
3. Bagaimana persiapan/perencanaan supervisi di MI Hidayatussa'adiyah?
4. Siapa saja yang disupervisi oleh supervisor?
5. Berapa kali supervisi akademik dilaksanakan dalam setahun?
6. Teknik apa sajakah yang digunakan dalam mensupervisi?
7. Apa manfaat supervisi akademik yang dilaksanakan di MI Hidayatussa'adiyah?
8. Adakah pedoman atau panduan supervisi akademik yang digunakan di MI Hidayatussa'adiyah?
9. Bagaimana kepala sekolah menilai profesionalitas pendidik di MI Hidayatussa'adiyah?
10. Bagaimana peran kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas pendidik di MI Hidayatussa'adiyah?
11. Bagaimana peran pengawas dalam kegiatan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?
12. Bagaimana tindak lanjut dari supervisi akademik yang telah dilaksanakan?

Lampiran 5: Catatan Wawancara

CATATAN LEMBAR HASIL WAWANCARA (CLHW)

Catatan Lapangan No : 1

Wawancara Ke 1

Narasumber : Kepala Sekolah

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Senin, 23 Maret 2020

P : Siapakah yang melakukan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?

KS : Untuk supevisi akademik, itu dilakukan oleh pengawas juga dan kepala sekolah, karena pengawas punya tanggung jawab juga untuk mengawasi perkembangan guru terlebih dari kurikulum yang selalu upgrade.

P : Bagaimana persiapan/perencanaan supervisi di MI Hidayatussa'adiyah?

KS : Kalau perencanaan biasanya diawali dengan rapat internal bersama guru dan para wakil kepada madrasah, menentukan aspek yang akan disupervisi dan waktu pelaksanaan. Jadi ada aba-aba dulu istilahnya untuk akademik ini. Sambil juga mempersiapkan perangkat supervisinya, instrumen observasi, lembar penilaian, RPP.

P : Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?

KS : Pertama membuat perencanaan terlebih dahulu seperti yang tadi diutarakan, mengenai aspek yang harus diperhatikan guru, waktu dan lainnya. Lalu, teknisnya kami mengawali dengan memeriksa terlebih

dahulu perangkat pembelajaran, ada administrasi, RPP sampai evaluasinya. Setelah itu masuk proses pengamatan bagaimana guru dalam menyampaikan materi, teknis metodenya, dan melakukan penilaian sesuai instrumen observasi.

P : Siapa saja yang disupervisi oleh supervisor?

KS : Guru dan tenaga kependidikan (TU), tapi untuk akademik pasti lebih ke guru.

P : Berapa kali supervisi akademik dilaksanakan dalam setahun?

KS : Karena sudah terjadwal, kami melaksanakan supervisi empat kali dalam setahun, artinya setiap satu semester ada dua kali kegiatan supervisi.

P : Teknik apa sajakah yang digunakan dalam mensupervisi?

KS : Kalau teknik menyesuaikan ya, lebih sering memang kegiatan kunjungan guru di kelas, karena lebih fleksibel dalam menilai.

P : Adakah pedoman atau panduan supervisi akademik yang digunakan di MI Hidayatussa'adiyah?

KS : Ada pastinya, karena itu kan acuan untuk kami supaya supervisi itu berjalan sesuai dengan tujuan.

P : Bagaimana peran pengawas dalam kegiatan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?

KS : Lebih ke motivator, jadi beliau itu selalu mengarahkan tentang prosedur pembelajaran yang tepat sesuai literatur pendidikan yang baru, sesuai kurikulum.

P : Bagaimana kepala sekolah menilai profesionalitas guru di MI Hidayatussa'adiyah?

KS : Melihat dari kinerja guru, bagaimana guru itu mampu bekerja sama untuk menciptakan iklim pendidikan yang baik, memiliki komitmen tinggi dalam mendidik. Karena guru itu kan harus digugu dan ditiru, artinya harus menjadi contoh bagi siapapun, bukan Cuma pintar, tapi juga kan harus sholeh, hubungan sosialnya baik, pertanggung jawabannya kan subhanallah sangat besar, maka tidak cukup menilai dari sisi kinerja saja, semakin baik, tanggung jawab, berkarakter, berkepribadian baik, punya hubungan sosial, kan beda murid juga menilai guru yang semangat, yang rajin, seperti itu kira-kira.

P : Bagaimana dengan kualifikasi guru? Apakah hal itu mempengaruhi penilaian terhadap profesionalitas?

KS : Iya, pastilah guru yang pendidikannya tinggi semakin faham dan profesional mengajarnya kan ya. *Alhamdulillah* disini Yayasan juga sangat mendukung guru-guru untuk melanjutkan pendidikan tinggi, untuk guru yang mengabdikan di sini yang kebetulan baru lulusan SLTA, juga diberikan beasiswa oleh yayasan untuk belajar lagi. Bentuk penghargaan lah atas pengabdian dan kinerjanya.

P : Bagaimana peran kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas pendidik di MI Hidayatussa'adiyah?

KS : Bentuk kongkritnya mungkin ya, sebenarnya supervisi juga termasuk bagian dari ini ya, tapi kami juga selalu rutin mengadakan pelatihan atau

workshop untuk guru, seperti bulan lalu kami baru melaksanakan workshop administrasi pembelajaran, pengawas juga terlibat. Kami juga tentunya memotivasi supaya guru lebih semangat, makanya selalu ada *reward* untuk guru yang memang berprestasi.



CATATAN LEMBAR HASIL WAWANCARA (CLHW)

Catatan Lapangan No : 2

Wawancara Ke 2

Narasumber : Pengawas MI Hidayatussa'adiyah

Tempat Wawancara : Ruang virtual online (Whatsapp)

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 April 2020

P : Siapakah yang melakukan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?

PS : Pengawas dan kepala sekolah, yayasan juga ikut sebenarnya tapi hanya sekedar rekomendasi

P : Bagaimana persiapan/perencanaan supervisi di MI Hidayatussa'adiyah?

PS : Biasanya saya bertemu kepala sekolah dulu, terus saya buat jadwal, tanggal sekian sampai sekian, tolong disiapkan guru-gurunya, kan begitu. Menyusun instrumen, karena ada tahap observasi, itu perlu instrumennya. Kemudian materinya juga, berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran.

P : Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?

PS : Seperti yang sudah disampaikan barusan ya, biasanya berkomunikasi dengan kepala sekolah dulu. Secara teknis, saya terlebih dahulu menyampaikan materi yang disusun, kemudian meninjau dalam microteaching bagaimana guru dalam mengajar, apakah memperhatikan administrasinya, sesuaikan dengan kurikulum saat ini dan lain-lain.

P : Siapa saja yang disupervisi oleh supervisor?

PS : Guru, kepala sekolah

P : Berapa kali supervisi akademik dilaksanakan dalam setahun?

PS : Dalam satu semester 2-3 kali, dalam setahun biasanya 4 kali.

P : Teknik apa sajakah yang digunakan dalam mensupervisi?

PS : Ya tekniknya bisa workshp bisa juga kunjungan kelas, karena pengawas itu berbeda dengan kepala madrasah, tidak semua person guru diobservasi, jadi kalau saya tujuannya bagaimana caranya supaya guru itu mampu menjadi guru yang baik dalam menyusun administrasi, pemebelajaran, silabus.

P : Adakah pedoman atau panduan supervisi akademik yang digunakan di MI Hidayatussa'adiyah?

PS : Ada

P : Bagaimana kepala sekolah menilai profesionalitas pendidik di MI Hidayatussa'adiyah?

PS : Profesional itu kan ahli ya, jadi kalau menilai profesional ya dari kompetensi guru itu. Selain itu tentu dari aspek tadi, kita lihat bagaimana guru mampu menyajikan perangkat pembelajaran efektif, pembelajarannya partisipatif.

P : Kompetensi ya bu, kalau kualifikasi guru apakah berpengaruh terhadap penilaiannya?

PS : Betul, berpengaruh pastinya. Tingkat pendidikan itu pasti memberikan nilai lebih, secara teori dan praktik pasti relevan, ibaratnya Allah saja menilai derajat orang '*alim* itu lebih tinggi dari orang biasa, nah, maka dari

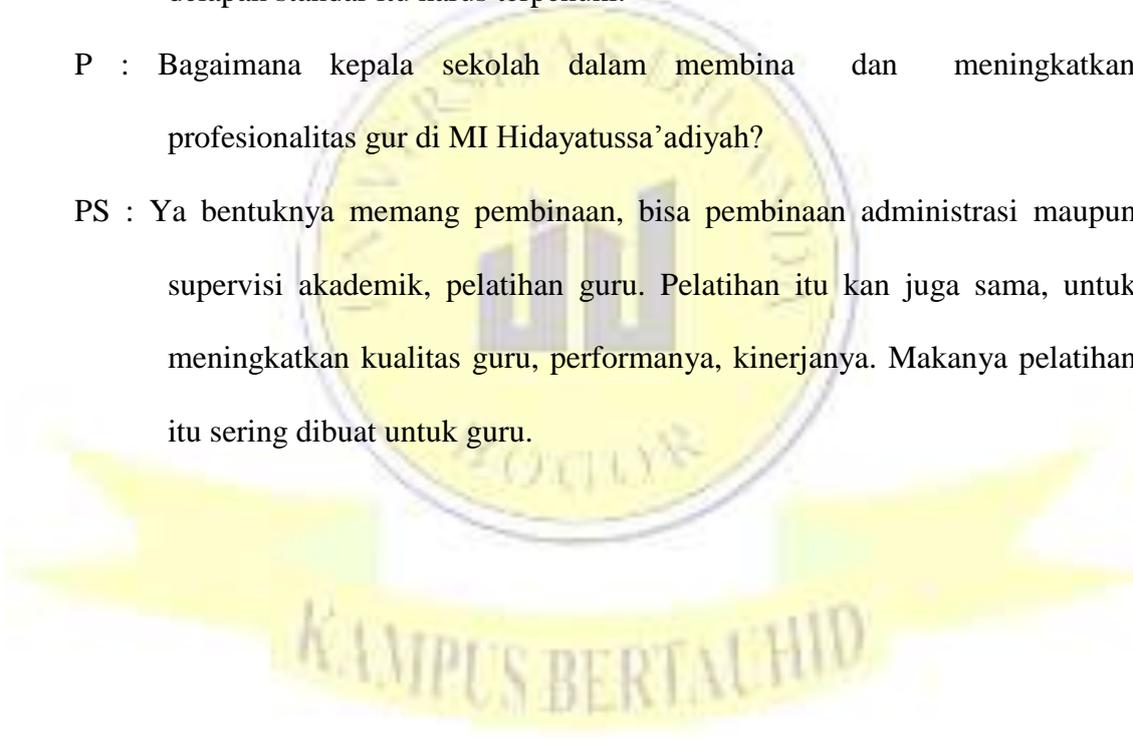
itu pasti kualifikasi menjadi salah satu bagian sudut pandang dalam menilai profesional ini.

P : Bagaimana peran pengawas dalam kegiatan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?

PS : Ya kalau saya lebih ke memberikan motivasi, memberikan arahan yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran. Kepada kepala sekolah juga sama, tolong perhatikan administrasi, paling tidak mengawasi yang delapan standar itu harus terpenuhi.

P : Bagaimana kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas gur di MI Hidayatussa'adiyah?

PS : Ya bentuknya memang pembinaan, bisa pembinaan administrasi maupun supervisi akademik, pelatihan guru. Pelatihan itu kan juga sama, untuk meningkatkan kualitas guru, performanya, kinerjanya. Makanya pelatihan itu sering dibuat untuk guru.



KAMPUS BERTAUKHID

CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA (CLHW)

Catatan Lapangan No : 3

Wawancara Ke 3

Narasumber : Guru MI Hidayatussa'adiyah

Tempat Wawancara : Ruang Virtual Online (Whatsapp)

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 April 2020

P : Siapakah yang melakukan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?

G : Kepala sekolah dan pengawas

P : Bagaimana persiapan/perencanaan supervisi di MI Hidayatussa'adiyah?

G : Kalau persiapan guru pastinya memerhatikan aspek apa yang paling dinilai. Biasanya saat pemberitahuan di rapat diinformasikan beberapa hari sebelum supervisi itu apa saja yang harus dipersiapkan.

P : Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?

G : Biasanya ada pemeriksaan administrasi terlebih dahulu seperti RPP, silabus, prota, promes, daftar nilai, tugas-tugas. Setelah itu, saya mengajar seperti biasa di kelas, sambil kepala sekolah memerhatikan bagaimana saya mengajar mungkin sudah sesuai atau belum.

P : Siapa saja yang disupervisi oleh supervisor?

G : Guru

P : Berapa kali supervisi akademik dilaksanakan dalam setahun?

G : Sekarang baru 2 kali, biasanya 4 kali kalau setahun (dua semester).

P : Teknik apa sajakah yang digunakan dalam mensupervisi?

G : Kunjungan kelas, karena kepala sekolah mengunjungi kelas tempat mengajar.

P : Apa hambatan yang sering dihadapi ketika mengajar?

G : Kalau di kelas itu biasanya kan beda semua siswa itu karakter dan daya tangkapnya, ada yang cepat ada yang kurang, biasanya kalau ada yang kurang faham pelajaran saya, sering terhambat waktu untuk mengulang pelajaran. Dan jujur juga saya belum begitu menguasai teknologi, jadi kendala juga.

P : Apa manfaat supervisi akademik yang dilaksanakan di MI Hidayatussa'adiyah?

G : Banyak sekali manfaatnya, membangkitkan semangat belajar, intinya kan untuk guru bisa lebih baik lagi dalam mengajar, banyak ilmu dan motivasi dari supervisi ini.

P : Adakah pedoman atau panduan supervisi akademik yang digunakan di MI Hidayatussa'adiyah?

G : Ada mungkin ya, karena Biasanya sering diberi lembar ceklis untuk kelengkapan administrasi kalau untuk guru.

P : Bagaimana kepala sekolah menilai profesionalitas pendidik di MI Hidayatussa'adiyah?

G : Mungkin dari kinerja guru ya, dan "Bapak" itu sering mengingatkan masalah disiplin, tanggung jawab sebagai guru kan amanah, mungkin dengan ini juga guru bisa dinilai.

P : Mohon maaf pak, apa benar pihak sekolah memberikan bantuan/beasiswa untuk guru melanjutkan ke pendidikan tinggi?

G : Benar, jadi kan di sini itu kampung, banyak guru yang sudah tua yang dulunya memang Cuma tamatan SMA/Aliyah/pesantren, sekolah memberikan mereka beasiswa untuk lanjut kuliah di STAI ngambil S-1

P : Selain guru senior, ada juga pak?

G : Ada, biasanya anak yang lulusan SMA ngajar di sini sudah lebih dari 2 tahun, sekolah juga memberi beasiswa untuk kuliah.

P : Bagaimana peran kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan profesionalitas pendidik di MI Hidayatussa'adiyah?

G : Banyak sekali, sebagai motivator, guru, selalu memberikan arahan sih pastinya. Kalau membina ya mungkin dengan kegiatan-kegiatan guru, melalui pelatihan dan MGMP.

P : Bagaimana peran pengawas dalam kegiatan supervisi akademik di MI Hidayatussa'adiyah?

G : Sama pengawas juga, memberikan arahan, masukan, bagaimana cara mengajar yang baik, cara membuat soal, RPP, apalagi kan kurikulum 2013 itu banyak sekali menggunakan teknologi, sering diarahkan.

Lampiran 6 : Hasil Analisis Data

Triangulasi Sumber

SubFokus	KS	PS	G	Kesimpulan
Supervisi Akademik	Untuk supevisi akademik, itu dilakukan oleh pengawas juga dan kepala sekolah, karena pengawas punya tanggung jawab juga untuk mengawasi perkembangan guru terlebih dari kurikulum yang selalu upgrade.	Pengawas dan kepala sekolah, yayasan juga ikut sebenarnya tapi hanya sekedar rekomendasi.	Kepala sekolah dan pengawas	Supervisi akademik di MI Hidayatussa'diyyah dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas. Pengawas memiliki tanggung jawab untuk mengawasi perkembangan guru melihat dari kesesuaian kurikulum. Selain itu ada peran yayasan yang sekedar memberikan rekomendasi.
	Kalau perencanaan biasanya diawali dengan rapat internal	Biasanya saya bertemu kepala sekolah dulu, terus	Kalau persiapan guru pastinya memerhatikan aspek apa yang	Perencanaan supervisi akademik diawali dengan kegiatan

	<p>bersama guru dan para wakil kepala madrasah, menentukan aspek yang akan disupervisi dan waktu pelaksanaan. Jadi ada aba-aba dulu istilahnya untuk akademik ini. Sambil juga mempersiapkan perangkat supervisinya, instrumen observasi, lembar penilaian, RPP.</p>	<p>saya buat jadwal, tanggal sekian sampai sekian, tolong disiapkan guru-gurunya, kan begitu. Menyusun instrumen, karena ada tahap observasi, itu perlu instrumennya. Kemudian materinya juga, berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran.</p>	<p>paling dinilai. Biasanya saat pemberitahuan di rapat diinformasikan beberapa hari sebelum supervisi itu apa saja yang harus dipersiapkan.</p>	<p>pertemuan (rapat internal) para guru bersama kepala sekolah beberapa hari sebelum pelaksanaan, kemudian kepala sekolah menginformasikan perihal waktu pelaksanaan dan aspek yang akan disupervisi. Sehingga singkatnya, sebelum pelaksanaan supervisi dibangun terlebih dahulu komunikasi terbuka. Kemudian mempersiapkan perangkat supervisi seperti instrumen observasi, lembar penilaian dan RPP. Begitupun pengawas,</p>
--	--	---	--	---

				menyusun instrumen dan materi pembelajaran untuk guru.
	<p>Pertama membuat perencanaan terlebih dahulu seperti yang tadi diutarakan, mengenai aspek yang harus diperhatikan guru, waktu dan lainnya. Lalu, teknisnya kami mengawali dengan memeriksa terlebih dahulu aspek atau perangkat pembelajaran, seperti misalnya administrasi, RPP sampai evaluasinya.</p>	<p>Seperti yang sudah disampaikan barusan ya, biasanya berkomunikasi dengan kepala sekolah dulu. Secara teknis, saya terlebih dahulu menyampaikan materi yang disusun, kemudian meninjau dalam microteaching bagaimana guru dalam mengajar,</p>	<p>Biasanya ada pemeriksaan administrasi terlebih dahulu seperti RPP, silabus, prota, promes, daftar nilai, tugas-tugas. Setelah itu, saya mengajar seperti biasa di kelas, sambil kepala sekolah memperhatikan bagaimana saya mengajar mungkin sudah sesuai atau belum.</p>	<p>Supervisi akademik dilaksanakan melalui langkah perencanaan, adapun langkah perencanaan dilaksanakan untuk menyampaikan perihal aspek yang akan diobservasi dan waktu pelaksanaan. Selanjutnya supervisor melakukan pemeriksaan perangkat pembelajaran meliputi RPP, Silabus, Prota, Promes, daftar nilai dan lembar evaluasi guru. Setelah</p>

	Setelah itu masuk proses pengamatan bagaimana guru dalam menyampaikan materi, teknis metodenya, dan melakukan penilaian sesuai instrumen observasi.	apakah memperhatikan administrasinya, sesuaikan dengan kurikulum saat ini dan lain-lain.		itu dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam kelas, kemudian melakukan penilaian.
	Guru dan tenaga kependidikan (TU), tapi untuk akademik pasti lebih ke guru.	Guru dan kepala sekolah	Guru	Supervisi akademik ditujukan kepada guru.
	Karena sudah terjadwal, kami melaksanakan supervisi 4 kali dalam setahun, artinya setiap satu semester ada 2 kali kegiatan supervisi.	Dalam satu semester 2-3 kali, dalam setahun biasanya 4 kali.	Sekarang baru 2 kali, biasanya 4 kali kalau setahun (dua semester).	Supervisi akademik dilaksanakan secara terjadwal, yaitu 2 kali dalam satu semester. Sehingga jika diakumulasikan pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan 4

				kali dalam satu tahun ajaran.
	<p>Kalau teknik menyesuaikan ya, lebih sering memang kegiatan kunjungan guru di kelas, karena lebih fleksibel dalam menilai.</p>	<p>Ya tekniknya bisa workhsop bisa juga kunjungan kelas, karena pengawas itu berbeda dengan kepala madrasah, tidak semua person guru diobservasi, jadi kalau saya tujuannya bagaimana caranya supaya guru itu mampu menjadi guru yang baik dalam menyusun administrasi, pemebelajaran, silabus.</p>	<p>Kunjungan kelas, karena kepala sekolah mengunjungi kelas tempat mengajar.</p>	<p>Teknik supervisi akademik yang digunakan oleh supervisor yaitu teknik kunjungan kelas (<i>Class Room Visit</i>). Selain itu, teknik supervisi yang digunakan yaitu teknik workhsop atau rapat.</p>

	Ada pastinya, karena itu kan acuan untuk kami supaya supervisi itu berjalan sesuai dengan tujuan.	Ada	Ada mungkin ya, karena Biasanya sering diberi lembar ceklis untuk kelengkapan administrasi kalau untuk guru.	Supervisi akademik di MI Hiyatussa'adiyah dilaksanakan berdasarkan pedoman pelaksanaan supervisi, sebagai acuan pelaksanaan dan penilaian.
Profesionalitas guru	Melihat dari kinerja guru, bagaimana guru itu mampu bekerja sama untuk menciptakan iklim pendidikan yang baik, memiliki komitmen tinggi dalam mendidik. Karena guru itu kan harus digugu dan ditiru, artinya harus menjadi contoh bagi siapapun, bukan Cuma	Profesional itu kan ahli ya, jadi kalau menilai profesional ya dari kompetensi guru itu. Selain itu tentu dari aspek tadi, kita lihat bagaimana guru mampu menyajikan perangkat pembelajaran efektif, pembelajarannya partisipatif.	Mungkin dari kinerja guru ya, dan “Bapak” itu sering mengingatkan masalah disiplin, tanggung jawab sebagai guru kan amanah, mungkin dengan ini juga guru bisa dinilai.	Profesionalitas guru dinilai dari aspek kinerja guru dalam melakukan pembelajaran yang baik dan mampu menyusun perangkat pembelajaran, selain itu profesionalitas dinilai dari sikap guru, meliputi aspek komitmen, tanggung jawab dan kepribadian. Sehingga, nilai profesionalitas dapat dilihat dari aspek

	<p>pinter, tapi juga kan harus sholeh, pertanggung jawabannya kan subhanallah sangat besar, maka tidak cukup menilai dari sisi kinerja saja, semakin baik, tanggung jawab, berkarakter, itu bagus, kan beda murid juga menilai guru yang semangat, yang rajin, seperti itu kira-kira.</p>			<p>kompetensi guru, yaitu pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.</p>
	<p>Iya, pastilah guru yang pendidikannya tinggi semakin faham dan profesional mengajarnya kan ya.</p>	<p>Betul, berpengaruh pastinya. Tingkat pendidikan itu pasti memberikan nilai lebih,</p>	<p>Benar, jadi kan di sini itu kampung, banyak guru yang sudah tua yang dulunya memang Cuma tamatan</p>	<p>Selain kompetensi, kualifikasi seorang guru dapat mempengaruhi penilaian terhadap profesionalitas guru. Guru yang mengenyam</p>

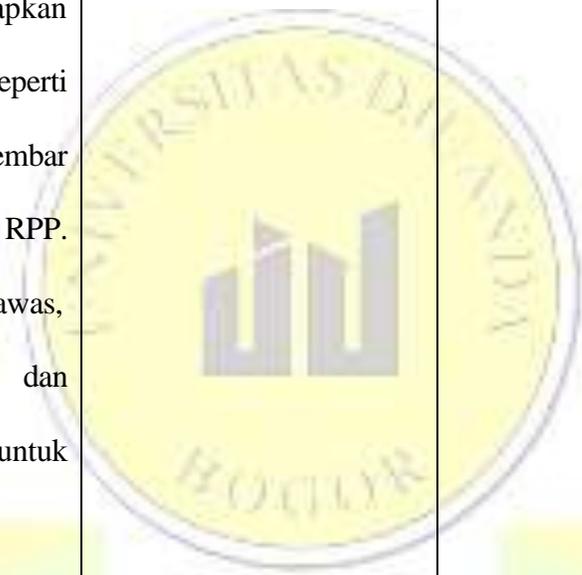
	<p><i>Alhamdulillah</i> disini Yayasan juga sangat mendukung guru-guru untuk melanjutkan pendidikan tinggi, untuk guru yang mengabdikan di sini yang kebetulan baru lulusan SLTA, juga diberikan beasiswa oleh yayasan untuk belajar lagi. Bentuk penghargaan lah atas pengabdian dan kinerjanya.</p>	<p>secara teori dan praktik pasti relevan, ibaratnya Allah saja menilai derajat orang 'alim itu lebih tinggi dari orang biasa, nah, maka dari itu pasti kualifikasi menjadi salah satu bagian sudut pandang dalam menilai profesional ini.</p>	<p>SMA/Aliyah/pesantren, sekolah memberikan mereka beasiswa untuk lanjut kuliah di STAI ngambil S-1</p>	<p>pendidikan tinggi pasti memiliki nilai lebih dari segi teori maupun praktik. MI Hidayatussa'adiyah memberikan beasiswa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi.</p>
	<p>Bentuk kongkritnya mungkin ya, sebenarnya supervisi (akademik) juga termasuk bagian dari ini ya, tapi kami</p>	<p>Ya bentuknya memang pembinaan, bisa pembinaan administrasi maupun supervisi akademik,</p>	<p>Banyak sekali, sebagai motivator, guru, selalu memberikan arahan sih pastinya. Kalau membina ya</p>	<p>Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yaitu dengan melakukan supervisi akademik, memberikan beberapa</p>

	<p>juga selalu rutin mengadakan pelatihan atau workshop untuk guru, seperti bulan lalu kami baru melaksanakan workshop administrasi pembelajaran, pengawas juga terlibat. Kami juga tentunya memotivasi supaya guru lebih semangat, makanya selalu ada <i>reward</i> untuk guru yang memang berprestasi.</p>	<p>pelatihan guru. Pelatihan itu kan juga sama, untuk meningkatkan kualitas guru, performanya, kinerjanya. Makanya pelatihan itu sering dibuat untuk guru.</p>	<p> mungkin dengan kegiatan-kegiatan guru, melalui pelatihan dan MGMP.</p>	<p>pelatihan kepada guru, serta dengan melibatkan guru dalam forum guru seperti MGMP.</p>
--	--	--	--	---

Triangulasi Metode

SubFokus	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan
Supervisi Akademik	Supervisi akademik di MI Hidayatussa'diyyah dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas. Pengawas memiliki tanggung jawab untuk mengawasi perkembangan guru melihat dari kesesuaian kurikulum. Selain itu ada peran yayasan yang sekedar memberikan rekomendasi.	Supervisi Akademik di MI Hidayatussa'adiyah dilaksanakan oleh kepala sekolah.	Supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam pengajaran dan kelengkapan pembelajaran seperti prota, promes dan RPP.	Supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam pengajaran dan kelengkapan pembelajaran seperti prota, promes dan RPP. Pengawas memiliki tanggung jawab untuk mengawasi

				perkembangan guru melihat dari kesesuaian kurikulum.
	Perencanaan supervisi akademik diawali dengan kegiatan pertemuan (rapat internal) para guru bersama kepala sekolah beberapa hari sebelum pelaksanaan, kemudian kepala sekolah menginformasikan perihal waktu pelaksanaan dan aspek yang akan disupervisi. Sehingga singkatnya,	Perencanaan kegiatan supervisi akademik ditentukan melalui forum rapat yang digelar beberapa hari sebelum pelaksanaan, melibatkan kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi.	Perencanaan supervisi akademik meliputi kegiatan mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan, menentukan jadwal pelaksanaan, menentukan teknik supervisi dan identifikasi instrumen	Perencanaan kegiatan supervisi akademik ditentukan melalui forum rapat yang digelar beberapa hari sebelum pelaksanaan, adapun langkah-langkah yang terdapat dalam perencanaan yaitu mengidentifikasi masalah, merumuskan

	<p>sebelum pelaksanaan supervisi dibangun terlebih dahulu komunikasi terbuka. Kemudian mempersiapkan perangkat supervisi seperti instrumen observasi, lembar penilaian dan RPP. Begitupun pengawas, menyusun instrumen dan materi pembelajaran untuk guru.</p>		<p>supervisi akademik.</p>	<p>tujuan, menentukan jadwal pelaksanaan, menentukan teknik supervisi dan mengidentifikasi instrumen supervisi akademik.</p>
	<p>Supervisi akademik dilaksanakan melalui</p>	<p>Supervisi akademik dilaksanakan dengan</p>	<p>Supervisi akademik diawali dengan</p>	<p>Supervisi akademik diawali dengan</p>

	<p>langkah perencanaan, adapun langkah perencanaan dilaksanakan untuk menyampaikan prihal aspek yang akan diobservasi dan waktu pelaksanaan. Selanjutnya supervisor melakukan pemeriksaan perangkat pembelajaran meliputi RPP, Silabus, Prota, Promes, daftar nilai dan lembar evaluasi guru. Setelah itu dilakukan pengamatan terhadap proses</p>	<p>terlebih dahulu menyusun perencanaan, kemudian pelaksanaan kegiatan dilaksanakan beberapa hari kedepannya oleh kepala sekolah melalui teknik observasi/kunjungan kelas.</p>	<p>pelaksanaan supervisi perangkat pembelajaran, kemudian supevisi proses pembelajaran dan supervisi penilaian pembelajaran siswa.</p>	<p>pelaksanaan supervisi perangkat pembelajaran meliputi penilaian RPP, prota, promes, buku agenda, daftar siswa, kalender akademik dan lainnya. Kemudian supevisi proses pembelajaran yaitu penilaian terhadap cara mengajar guru dan supervisi penilaian pembelajaran siswa.</p>
--	--	--	--	--

	pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam kelas, kemudian melakukan penilaian.			
	Supervisi akademik ditujukan kepada guru.	Supervisi dilakukan kepada guru dan TU	Supervisi akademik ditujukan kepada guru.	Supervisi akademik ditujukan kepada guru.
	Supervisi akademik dilaksanakan secara terjadwal, yaitu 2 kali dalam satu semester. Sehingga jika diakumulasikan pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun ajaran.	Supervisi akademik dilaksanakan selama 4 kali dalam satu tahun ajaran.	Supervisi akademik dapat disesuaikan pelaksanaannya dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolah.	Supervisi akademik dapat disesuaikan pelaksanaannya dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolah. Adapun MI Hidayatussa'adiyah melaksanakan 4 kali

				dalam satu tahun.
	<p>Teknik supervisi akademik yang digunakan oleh supervisor yaitu teknik kunjungan kelas (<i>Class Room Visit</i>). Selain itu, teknik supervisi yang digunakan yaitu teknik workhsop atau rapat.</p>	<p>Teknik yang digunakan kepala sekolah dalam supervisi akademik yaitu teknik kunjungan kelas.</p>	<p>Teknik supervisi akademik dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemmasalahan.</p>	<p>Teknik supervisi akademik yang digunakan oleh supervisor dapat disesuaikan, yaitu teknik kunjungan kelas (<i>Class Room Visit</i>), maupun teknik workhsop atau rapat.</p>
	<p>Supervisi akademik di MI Hiayatussa'adiyyah dilaksanakan berdasarkan pedoman pelaksanaan supervisi, sebagai acuan pelaksanaan dan penilaian.</p>	<p>Supevisi akademik dilaksanakan berdasarkan pedoman.</p>	<p>Supevisi akademik dilaksanakan berdasarkan pedoman</p>	<p>Supervisi akademik di MI Hiayatussa'adiyyah dilaksanakan berdasarkan pedoman pelaksanaan supervisi, sebagai acuan pelaksanaan dan penilaian.</p>

			pelaksanaan.	
Profesionalitas Guru	<p>Profesionalitas guru dinilai dari aspek kinerja guru dalam melakukan pembelajaran yang baik dan mampu menyusun perangkat pembelajaran, selain itu profesionalitas dinilai dari sikap guru, meliputi aspek komitmen, tanggung jawab dan kepribadian. Sehingga, nilai profesionalitas dapat dilihat dari aspek kompetensi guru, yaitu</p>	<p>Profesionalitas guru dapat dilihat (dinilai) dari kinerja dan kompetensi yang dimiliki oleh guru.</p>	<p>Penilaian profesi guru ditinjau melalui kinerja dan kompetensi guru.</p>	<p>Profesionalitas guru dinilai dari aspek kinerja guru dalam melakukan pembelajaran yang baik dan mampu menyusun perangkat pembelajaran, Motivasi dan kualitas pengajaran. Selain itu, penilaian dapat dilihat melalui kompetensi guru.</p>

	pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.			
	Selain kompetensi, kualifikasi seorang guru dapat mempengaruhi penilaian terhadap profesionalitas guru. Guru yang mengenyam pendidikan tinggi pasti memiliki nilai lebih dari segi teori maupun praktik. MI Hidayatussa'adiyah memberikan beasiswa untuk melanjutkan ke pendidikan	-	-	kualifikasi seorang guru dapat mempengaruhi penilaian terhadap profesionalitas guru. Guru yang mengenyam pendidikan tinggi pasti memiliki nilai lebih dari segi teori maupun praktik. MI Hidayatussa'adiyah memberikan beasiswa untuk melanjutkan ke

	tinggi.			pendidikan tinggi.
	Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yaitu dengan melakukan supervisi akademik, memberikan beberapa pelatihan kepada guru, serta dengan melibatkan guru dalam forum guru seperti MGMP.	Kepala sekolah senantiasa memberikan pelatihan untuk guru guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru.	Pengembangan profesional guru dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan, supervisi dan PK.	Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yaitu dengan memberikan pelatihan, supervisi akademik dan PK.

Penyajian Data

Sub Fokus	Penyajian Data
Supervisi Akademik	Supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam pengajaran dan kelengkapan pembelajaran seperti prota, promes dan RPP. Pengawas memiliki tanggung jawab untuk mengawasi perkembangan guru melihat dari kesesuaian kurikulum.
	Perencanaan kegiatan supervisi akademik ditentukan melalui forum rapat yang digelar beberapa hari sebelum pelaksanaan, adapun langkah-langkah yang terdapat dalam perencanaan yaitu mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan, menentukan jadwal pelaksanaan, menentukan teknik supervisi dan mengidentifikasi instrumen supervisi akademik.
	Supervisi akademik diawali dengan pelaksanaan supervisi perangkat pembelajaran meliputi penilaian RPP, prota, promes, buku agenda, daftar siswa, kalender akademik dan lainnya. Kemudian supervisi proses pembelajaran yaitu penilaian terhadap cara mengajar guru dan supervisi penilaian pembelajaran siswa.

	Supervisi akademik ditujukan kepada guru.
	Supervisi akademik dapat disesuaikan pelaksanaannya dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolah. Adapun MI Hidayatussa'adiyah melaksanakan 4 kali dalam satu tahun.
	Teknik supervisi akademik yang digunakan oleh supervisor dapat disesuaikan, yaitu teknik kunjungan kelas (<i>Class Room Visit</i>), maupun teknik workhsop atau rapat.
	Supervisi akademik di MI Hiayatussa'adiyyah dilaksanakan berdasarkan pedoman pelaksanaan supervisi, sebagai acuan pelaksanaan dan penilaian.
Profesionalitas Guru	Profesionalitas guru dinilai dari aspek kinerja guru dalam melakukan pembelajaran yang baik dan mampu menyusun perangkat pembelajaran, Motivasi dan kualitas pengajaran. serta dapat dilihat melalui kompetensi.
	Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yaitu dengan memberikan pelatihan, supervisi akademik dan PK.

Penarikan Simpulan

Fokus	Penarik Simpulan
<p>Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalitas Guru di MI Hidayatussa'adiyah Abupaten Sukabumi</p>	<p>Supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam pengajaran dan kelengkapan pembelajaran seperti prota, promes dan RPP. Pengawas memiliki tanggung jawab untuk mengawasi perkembangan guru melihat dari kesesuaian kurikulum. Perencanaan kegiatan supervisi akademik ditentukan melalui forum rapat yang digelar beberapa hari sebelum pelaksanaan, adapun langkah-langkah yang terdapat dalam perencanaan yaitu mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan, menentukan jadwal pelaksanaan, menentukan teknik supervisi dan mengidentifikasi instrumen supervisi akademik. Supervisi akademik diawali dengan pelaksanaan supervisi perangkat pembelajaran meliputi penilaian RPP, prota, promes, buku agenda, daftar siswa, kalender akademik dan lainnya. Kemudian supervisi proses pembelajaran yaitu penilaian terhadap cara mengajar guru dan supervisi penilaian pembelajaran siswa. Supervisi akademik ditujukan kepada guru. Supervisi akademik dapat disesuaikan pelaksanaannya dengan situasi dan kondisi yang ada di sekolah. Adapun MI</p>

	<p>Hidayatussa'adiyah melaksanakan 4 kali dalam satu tahun. Teknik supervisi akademik yang digunakan oleh supervisor dapat disesuaikan, yaitu teknik kunjungan kelas (<i>Class Room Visit</i>), maupun teknik workshp atau rapat. Supervisi akademik di MI Hiyatussa'adiyyah dilaksanakan berdasarkan pedoman pelaksanaan supervisi, sebagai acuan pelaksanaan dan penilaian. Profesionalitas guru dinilai dari aspek kinerja guru dalam melakukan pembelajaran yang baik dan mampu menyusun perangkat pembelajaran, Motivasi dan kualitas pengajaran. serta dapat dilihat melalui kompetensi guru. Selain itu, kualifikasi seorang guru dapat mempengaruhi penilaian terhadap profesionalitas guru. Guru yang mengenyam pendidikan tinggi pasti memiliki nilai lebih dari segi teori maupun praktik. MI Hidayatussa'adiyah memberikan beasiswa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yaitu dengan memberikan pelatihan, supervisi akademik dan PK.</p>
--	--

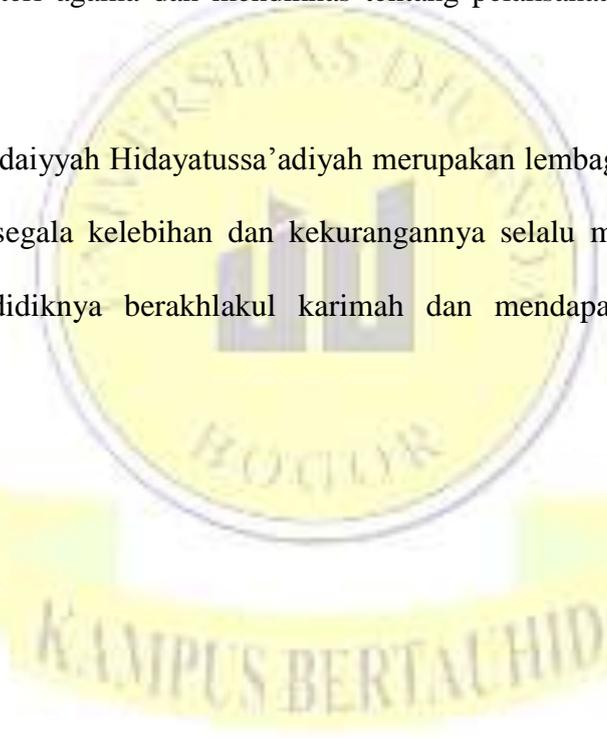
Lampiran 7. Dokumen Pendukung

PROFIL MADRASAH IBTIDAIYYAH HIDAYATUSSA'ADIYAH

Sejarah MI Hidayatussa'adiyah

Madrasah Ibtidaiyyah Hidayatussa'adiyah merupakan sekolah Islam yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Hidayatussa'adiyah (YAPIDIYAH). MI Hidayatussa'adiyah dibangun dengan semangat syiar Islam di Indonesia, berdiri sejak tahun 1981, tepat empat tahun sebelum Surat Keputusan Bersama (SKB) menteri agama dan mendiknas tentang pelaksanaan pendidikan agama dibuat.

Madrasah Ibtidaiyyah Hidayatussa'adiyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang dengan segala kelebihan dan kekurangannya selalu mengupayakan agar para peserta didiknya berakhlakul karimah dan mendapat ilmu yang bermanfaat.

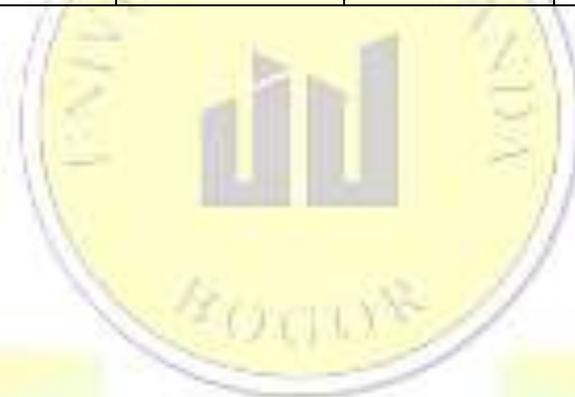


Identitas Sekolah

1. Nama madrasah : **MIS Hidayatussa'adiyah**
2. Alamat : Kp. Bojongmenteng RT 23/06 Desa
Palasarigirang Kec. Kalapanunggal Kab.
Sukabumi
3. Nama yayasan : Yayasan Pendidikan Islam
Hidayatussa'adiyah
4. Alamat yayasan : Kp. Bojongmenteng RT 23/06 Desa
Palasarigirang Kec. Kalapanunggal Kab.
Sukabumi
5. NSS : 111232020123
6. Jenjang akreditasi : Terakreditasi "B"
7. Tahun berdiri : 1981
8. Tahun beroperasi : 1981
9. Status tanah : Wakaf
 - 1) Surat kepemilikan tanah : Sertifikat dan Akta Ikrar Wakaf
 - 2) Luas tanah : 1.500 M²
10. Status bangunan : Milik Sendiri
 - 1) Surat izin bangunan : -
 - 2) Luas bangunan yang ada : 425 M²

Data Siswa 3 Tahun Terakhir

Kelas	Jumlah Siswa						Jumlah Rombel
	2017/2019		2018/2019		2019/2020		
	L	P	L	P	L	P	
1	18	20	12	19	16	13	1
2	21	19	20	22	17	14	1
3	18	19	18	21	23	21	1
4	17	13	20	19	18	24	2
5	17	20	15	12	19	20	2
6	16	14	17	15	14	16	1
Jumlah	107	105	102	108	107	108	8
	212		210		215		



KAMPUS BERTAUKID

Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan

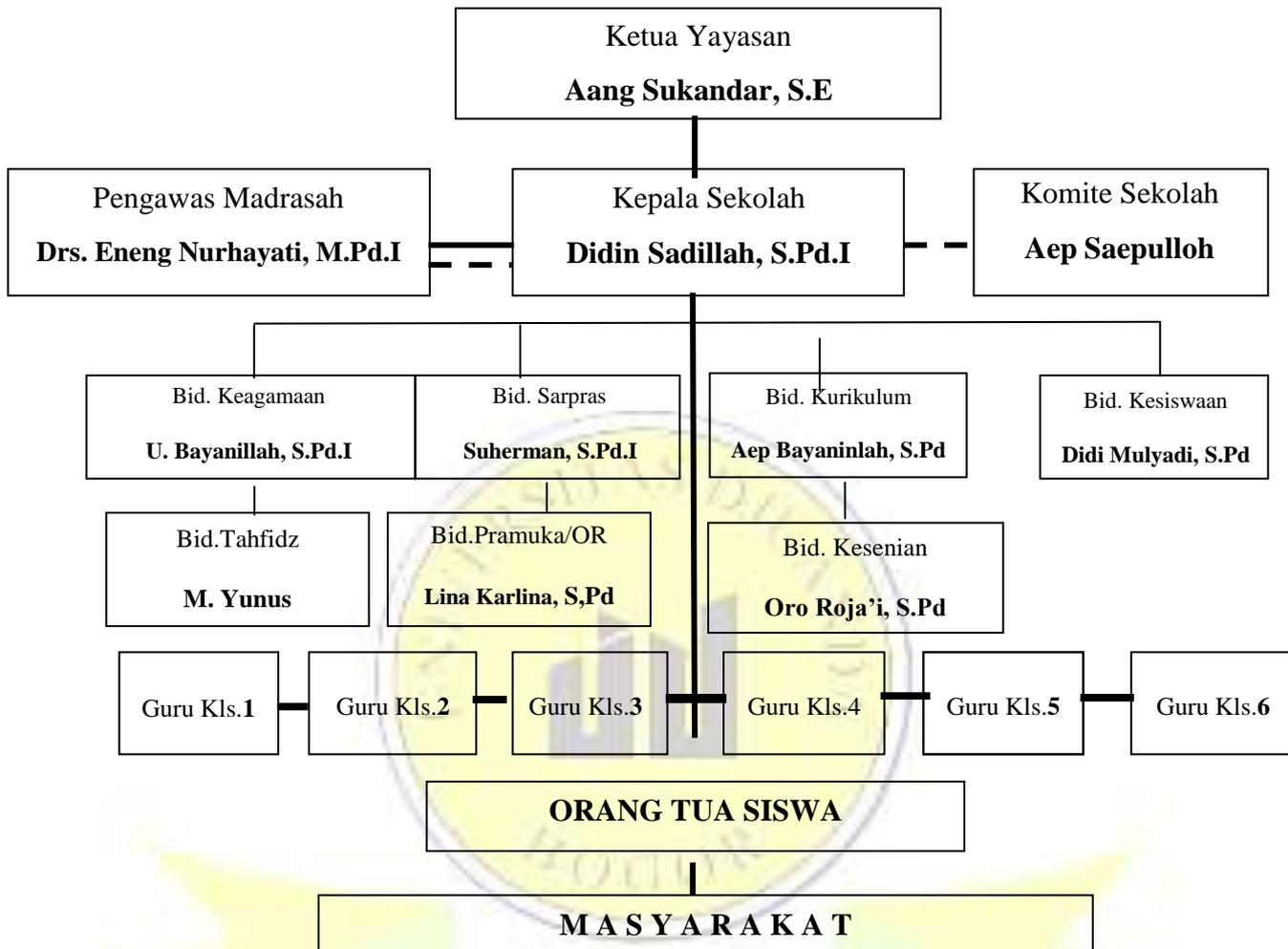
Sesuai dengan hasil studi dokumen, diperoleh data jumlah guru saat ini ada 13 orang, yang berstatus guru negeri (PNS) 2 orang, guru tetap yayasan 12 orang. Sedangkan untuk tenaga kependidikannya berjumlah 3 orang yang terdiri dari 2 orang tenaga tata usaha dan administrasi dan 1 orang petugas kebersihan.

No	Nama	NIP/NUPTK	Jabatan	Kualifikasi	No. Hp
1	Didin Sadillah, S.Pd.I	5453752655110014	Kepala Sekolah	S-1	
2	Aep Bayanillah, S.Pd.I	8536756613500053	Kelas VI	S-1	
3	Suherman, S.Pd.I		Kelas V	S-1	
4	Asep Suherman, S.Pd.I		Kelas IV	S-1	
5	U. Bayani, S.Ag	5455726551100009	PAI kls VI	S-1	
6	Joharudin, S.Pd	554533780600010	Olah Raga	S-1	
7	Oro Roja'i, S.Pd		Seni		
8	Didi Mulyadi, S.Pd		PAI kls bawah	S-1	
9	Lina Karlina, S.Pd		Kelas III	S-1	
10	Zahra Syifa Huzniya, S.Tb		Kelas II	S-1	
11	Ikrima Zulfa		Kelas 1	SMA	
12	Mahmud Yunus		Tahfidz	SMA	
13	Rahmatullah		Operator	SMA	
14	Eli Nurhayati		TU	SMA	
15	Dadun Abdullah		Kebersihan	SMA	

Data Sarana dan Prasarana

No	Jumlah Prasarana	Jumlah Ruang	Jml Ruang Kon Baik	Jml Ruang Kon Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	2	4	1	1	2
2	Perpustakaan	1		1	1		
3	R. Lab IPA						
4	R. Lab Biologi						
5	R. Lab Fisika						
6	R. Lab Kimia						
7	R. Lab Komputer						
8	R. Lab Bahasa						
9	R. Kepala	1		1		1	
10	R. Guru	1			1		
11	R. Tata Usaha	1				1	
12	R. Konseling						
13	Tempat ibadah	1	1				
14	R. UKS						
15	Toilet	3	1	2	1	1	
16	Gudang	1					1
17	Tempat olahraga	1	1				
18	R. Osis						
19	R. Lainnya						

Struktur Organisasi MI Hidayatussa'adiyah



Visi, Misi dan Tujuan MI Hidayatussa'adiyah

1. Visi Madrasah

“Menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Bojongmenteng bermutu demi terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, cerdas, mandiri, berwawasan dan berakhlakul karimah.”

2. Misi Madrasah

- a. Menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan untuk membentuk warga wiyata yang berakhlakul karimah;
- b. Memfasilitasi wahna untuk menciptakan Madrasah sebagai pusat belajar, pusat informasi, pusat pembaharuan, dan pusat pengembangan;
- c. Memfasilitasi wahan untuk mencapai keunggulan dan prestasi dalam bidang akademik dan naon akademik.
- d. Memotivasi seluruh personal dalam mencapai mutu lulusan yang memiliki kecakapan hidup di tengah-tengah masyarakat;
- e. Membiasakan berbagai kegiatan berdasarkan pendekatan ajaran islam;
- f. Menyelenggarakan program unggulan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik yang berbasis pada perkembangan IPTEK dan lingkungan;
- g. Mengembangkan kemampun fisik dan mental yang sehat dan dinamis, guna menumbuh suburkan semangat berkreasi dan berkompetisi untuk meraih prestasi;

3. Tujuan

- a. Melestarikan hidup sopan santun dan berbudi pekerti luhur
- b. Mendalami sistem pembelajaran aktual

- c. Menerapkan teknologi tingkat dasar
- d. Meningkatkan profesionalisme pendidik
- e. Mengembangkan pembelajaran ekstrakurikuler seni dan keterampilan

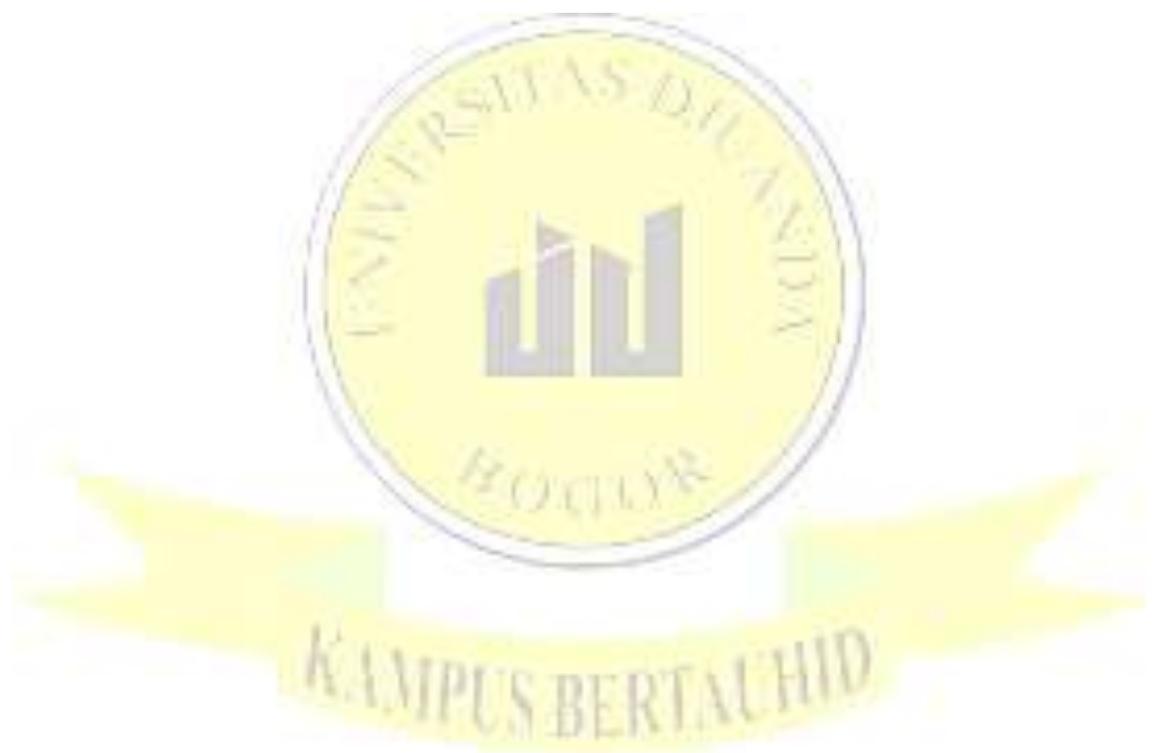


FOTO DOKUMENTASI



Gerbang Utama
MI Hidayatussa'adiyah



Bangunan MI
Hidayatussa'adiyah



Bersama Kepala Sekolah
MI Hidayatussa'adiyah
setelah melakukan
Wawancara

Lampiran 8 : Daftar Keterangan Kode dan Singkatan

P : Peneliti

KS : Kepala Sekolah

PS : Pengawas Sekolah

G : Guru

GTY : Guru Tetap Yayasan

ASN : Aparatur Sipil Negara

MI : Madrasah Ibtidaiyyah

RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

PKB : Program Keprofesian Berkelanjutan

Instrumen A : Formulir Penilaian RPP

Instrumen B : Formulir Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen C : Formulir Penilaian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik



KAMPUS BERTAUKID

Lampiran 9. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian

**UNIVERSITAS DJUANDA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Bahasa Arab
 JL. TOR. CTAWI 1, KUPAT POS B. BOGOR 16720, Telp. 0251-824811, Fax. 0251-824985
 Web : www.ujuanda.ac.id, e-mail : buadjuanda.ac.id

Nomor : 441/02/FKIP-C-X/II/2020 Bogor, 26 Februari 2020
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

Kepada Yth
Kepala MI Hidayatussa'adiyah
 Di tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan *rahmat, taufik dan hidayah-Nya* dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari *amin ya Rabbal 'alamin.*

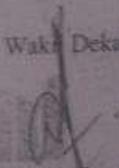
Selanjutnya, dalam rangka memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai Skripsi yang diteliti dengan topik penelitian *Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalitas Guru di MI Hidayatussa'adiyah Kabupaten Sukabumi*, maka dengan ini kami merekomendasikan mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Asep Burhanudin
 NIM : F.1610338
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kerjasama dari Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Wakil Dekan I

Teguh Prasetyo, M.Pd.
 NPP. 213.870.645

Tembusan :

1. Yth Dekan (sebagai laporan)
2. Peringgal